

ABSTRAK

Garis pantai di Kabupaten Pangandaran banyak dimanfaatkan berbagai sektor seperti industri, perikanan, dan pariwisata sehingga terjadi perubahan garis pantai. Salah satu cara yang digunakan untuk melihat perubahan garis pantai di pesisir pantai Pangandaran dengan membandingkan data citra satelit dari tahun terlama sampai tahun terkini. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perubahan garis pantai di wilayah pesisir Kabupaten Pangandaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Zonasi penelitian dibagi menjadi 6 zona berdasarkan wilayah Desa. Nilai rata-rata laju perubahan pada 6 zona terbagi menjadi akresi sedang dan abrasi ringan dengan nilai akresi maksimum terletak pada zona B dengan nilai 161,47 m, sedangkan nilai abrasi maksimum terletak pada zona F dengan nilai -112,82 m.

Kata kunci : perubahan garis pantai, pangandaran, citra sentinel, abrasi, akresi



ABSTRACT

The coastline in Pangandaran Regency widely used by various sectors such as industry, fisheries, and tourism therefore, the coastline could change. One of the methods used to see the coastline changes on Pangandaran is by comparing satellite imagery data from the oldest to the most recent year. The purpose of this study was to determine the coastline changes area of Pangandaran Regency. The method used in this study using the observation method. The research zoning divided into 6 zones based on the village area. The average value of those 6 zones was divided into moderate accretion and light abrasion with the maximum accretion value located in zone B with a value of 161.47 m, and the maximum abrasion value located in zone F with a value of -112.82 m.

Keywords: coastline, pangandaran, sentinel image, abrasion, accretion

